

PEMAHAMAN KONSEP MANAJEMEN PENDIDIKAN PADA MAHASISWA S1 BIMBINGAN KONSELING FIP UNIMA

Deklay Nainggolan
Fakultas Ilmu Pendidikan UNIMA

ABSTRAK

Tujuan Penelitian mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman mahasiswa S1 Bimbingan Konseling FIP Unima tentang konsep Manajemen Pendidikan. Menggunakan metode deskriptif, dengan mengambil sampel sebanyak 23 orang mahasiswa BK FIP Unima semester II tahun akademik 2018/2019. Data dikumpulkan melalui wawancara dan tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan prosentase yaitu 57% mahasiswa mendapatkan nilai minimal 2.50. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman konsep Manajemen Pendidikan mahasiswa S1 BK FIP Unima secara umum sudah memuaskan. Hal ini terlihat dari 57% dari mahasiswa S1 BK FIP Unima dapat memahami konsep Manajemen Pendidikan dan 43% belum memahami secara maksimal. Hasil yang didapatkan adalah pemahaman yang masih keliru tentang konsep Manajemen Pendidikan terutama dalam Tujuan Manajemen Peserta Didik dan fungsi Lembaga Pendidikan.

Kata Kunci : *Pemahaman, konsep, manajemen, pendidikan.*

PENDAHULUAN

Manajemen Pendidikan merupakan mata kuliah wajib yang harus diajarkan dalam setiap jurusan yang dibawah naungan Fakultas Ilmu Pendidikan. Hal tersebut disebabkan oleh karena setiap lulusan dari Fakultas Ilmu Pendidikan adalah seorang calon- calon pendidik yang nantinya akan mengabdikan diri dalam suatu lembaga pendidikan baik formal maupun informal. Mata kuliah Manajemen Pendidikan ini juga merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh semua mahasiswa Bimbingan Konseling, dengan maksud agar mahasiswa BK yang adalah calon guru BK benar-benar dapat memahami konsep dasar Manajemen Pendidikan yang dapat mereka

terapkan nanti ketika mereka berada dalam institusi pendidikan.

Manajemen Pendidikan dapat didefinisikan sebagai seni mengelola sumber daya pendidikan sehingga siswa dapat mengembangkan kemampuannya yang diperlukan bagi dirinya dan masyarakat. (Daryanto, 2013:1) dalam bukunya Konsep Dasar Manajemen Pendidikan Di Sekolah. Sehingga seorang guru BK diharapkan dapat mengarahkan siswa untuk dapat mengenali kemampuannya yang dibutuhkan oleh dirinya maupun masyarakat sekelilingnya.

Dalam mata kuliah Manajemen Pendidikan, mahasiswa belajar mengenai makna manajemen secara umum dan

bagaimana menerapkan manajemen dalam lingkungan sekolah. Hal-hal yang berkaitan dengan Organisasi Lembaga pendidikan, Manajemen peserta didik, Manajemen Tenaga Kependidikan, Manajemen sarana pendidikan, Manajemen Pembiayaan pendidikan dan Supervisi pendidikan merupakan aspek-aspek yang harus dipahami sehingga pada akhirnya nanti dapat diterapkan secara benar dalam suatu lembaga pendidikan.

Mahasiswa BK di semester II, yang telah menyelesaikan perkuliahan Manajemen Pendidikan akan belajar lebih lanjut mengenai Manajemen Berbasis Sekolah. Dengan demikian mahasiswa BK FIP Unima semester II diharapkan telah memiliki konsep-konsep Manajemen Pendidikan terlebih sebelum dapat memahami Mata Kuliah Manajemen Berbasis Sekolah.

Untuk dapat mengetahui sejauh mana keberhasilan program S1 BK FIP Unima dalam meningkatkan mutu pendidikan lewat peningkatan kualitas para calon guru Bimbingan Konseling, terutama dalam hal Organisasi Lembaga pendidikan, Manajemen peserta didik, Manajemen Tenaga Kependidikan, Manajemen sarana pendidikan, Manajemen Pembiayaan

pendidikan dan Supervisi pendidikan, maka sangat perlu untuk melakukan penelitian.

Berdasarkan latarbelakang tersebut, maka peneliti mengadakan penelitian ini dengan judul “Pemahaman Konsep Manajemen Pendidikan pada Mahasiswa S1 BK FIP Unima”.

Adapun permasalahan yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sejauh manakah pemahaman konsep dasar Manajemen Pendidikan pada Mahasiswa S1 BK FIP Unima semester II tahun akademik 2018/2019?
2. Masih adakah pemahaman yang keliru tentang Manajemen Pendidikan pada Mahasiswa S1 BK FIP Unima semester II tahun akademik 2018/2019?

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui secara jelas dan objektif mengenai pemahaman mahasiswa S1 BK FIP Unima semester II terhadap Manajemen khususnya pada Manajemen Pendidikan.

Dalam belajar Manajemen Pendidikan, pemahaman konsep dasar adalah penting untuk dapat menyelesaikan Masalah-masalah manajerial yang akan dialami di institusi pendidikan. Pemahaman konsep adalah suatu proses pembelajaran, karena dengan memahami konsep peserta didik dapat mengembangkan kemampuan

mereka untuk setiap materi pelajaran yang mereka peroleh. Pemahaman konsep terdiri dari dua kata yaitu pemahaman dan konsep. Menurut Sudirman (2010:43), pemahaman adalah hal dalam menguasai sesuatu dengan pikiran. Senada dengan hal tersebut, Hamalik (2008:162) juga mengungkapkan bahwa pemahaman adalah perangkat standar dalam sebuah program pendidikan yang merefleksikan kompetensi atau kemampuan sehingga dapat mengantarkan peserta didik untuk berkompeten dalam berbagai ilmu pengetahuan. Sedangkan konsep merupakan suatu kategori stimuli yang memiliki ciri-ciri umum.

Dari pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pemahaman konsep merupakan penguasaan terhadap sesuatu dengan pikiran yang mengandung stimuli.

Menurut Danim S (2010: 1) dalam bukunya Pengantar Kependidikan. Peserta didik merupakan sumber utama dan terpenting dalam proses pendidikan formal. Hal tersebut diatas diyakini sebagai suatu landasan bagi seorang guru BK untuk mampu melihat manajemen peserta didik merupakan hal yang sangat penting dikuasai oleh seorang guru BK untuk dapat menganalisa kebutuhan sekolah akan peserta

didik, sehingga sekolah dapat merencanakan input (masukan) peserta didik dengan kualitas dan kuantitas yang sesuai dengan visi dan misi sekolah. Proses rekrutmen dan seleksi peserta didik yang baik akan menentukan effort yang dibutuhkan untuk pembinaan peserta didik sehingga akhirnya output (keluaran) dengan bahasa sehari-hari Alumni sekolah tersebut pasti akan baik.

Dalam buku Sosiologi Jilid 1, Horton dan Hunt (1996: 34-35) menyatakan bahwa fungsi Lembaga Pendidikan adalah mempersiapkan anggota masyarakat untuk mencari nafkah, mengembangkan bakat perorangan demi kepuasan pribadi maupun bagi kepentingan masyarakat, melestarikan kebudayaan dan menanamkan keterampilan yang perlu bagi partisipasinya dalam berdemokrasi.

Suatu lembaga pendidikan hendaknya melihat bahwa setiap peserta didik sebagai seorang anggota masyarakat yang harus dipersiapkan secara sungguh-sungguh dalam hal pendidikannya, agar mampu mandiri, mengetahui potensi dirinya dan mampu mengembangkan kualitas dirinya sehingga dia akan bermanfaat bagi komunitas dimana dia berada.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Data diperoleh melalui angket dan tes. Instrumen yang berbentuk angket tersebut berisi pertanyaan atau pernyataan mengenai pemahaman konsep-konsep dasar Manajemen Pendidikan

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 BK FIP Unima semester II tahun akademik 2018/2019. Sedangkan sampel yang diambil sebanyak 23 orang.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari sejumlah soal yang termuat dalam angket, ternyata diperoleh mahasiswa yang mendapat nilai > 2.50 dari soal yang berbentuk essay adalah 57%.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pemahaman konsep Manajemen Pendidikan mahasiswa S1 BK FIP Unima semester II tahun akademik 2018/2019 secara umum baik, karena hanya 30% saja mahasiswa yang memahami konsep Manajemen Pendidikan terlebih pada Manajemen Peserta didik dan Fungsi Lembaga Pendidikan. Atau dengan kata

lain hanya 7 mahasiswa dari 23 mahasiswa yang mengikuti tes.

2. Masih terdapat pemahaman yang keliru dalam pengertian tentang Manajemen Peserta didik dan Fungsi Lembaga Pendidikan.oleh mahasiswa S1 BK FIP Unima semester II tahun akademik 2018/2019, hal ini diketahui dari 13% mahasiswa yang memperoleh nilai di bawah 2.00.
3. Atau dengan kata lain ada 3 mahasiswa dari 23 mahasiswa yang belum memahami konsep.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Pemahaman mahasiswa SI BK FIP unima semester II Tahun akademik 2018/2019 tentang Manajemen Pendidikan, secara

khusus tentang Organisasi Lembaga pendidikan, Manajemen peserta didik, Manajemen Tenaga Kependidikan, Manajemen sarana pendidikan, Manajemen Pembiayaan pendidikan dan Supervisi pendidikan cukup memuaskan,

karena hanya 13 % saja yang belum memahami konsep Manajemen Peserta didik dan Fungsi Lembaga Pendidikan.

2. Masih terdapat pemahaman yang keliru mengenai konsep Manajemen Peserta didik dan Fungsi Lembaga Pendidikan.pada mahasiswa S1 BK FIP Unima semester II tahun akademik 2018/2019.

Saran

1. Bagi dosen pengampuh mata kuliah diharapkan untuk dapat lebih memotivasi mahasiswa untuk dapat belajar secara

mandiri dan menggunakan semua fasilitas yang ada seperti perpustakaan dan Internet.

2. Mengadakan penambahan buku-buku yang relevan dengan perkuliahan Manajemen Pendidikan pada perpustakaan FIP Unima.
3. Diharapkan bagi para dosen untuk dapat membuat buku ajar yang dapat digunakan sebagai salah satu sarana untuk pembelajaran Manajemen Pendidikan BK FIP Unima.

DAFTAR PUSTAKA

Danim Sudarwan. Pengantar Kependidikan. Bandung: Alfabeta. 2010

Daryanto dan Farid M. Konsep Dasar Manajemen Pendidikan Di Sekolah. Yogyakarta: Gava Media. 2013

Horton P dan Hunt C. Sosiologi Jilid 1.Jakarta: Erlangga. 1996